

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI
METODE DEMONSTRASI DENGAN LATIHAN BAGI ANAK
TUNAGRAHITA SEDANG
(*Single Subject Research* Kelas V/C1 di SDLBN No. 35
Painan Utara)**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagai Salah satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata satu (SI)*



OLEH :

LUSI ARDILA SARI

1200293/2012

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Metode
Demonstrasi Dengan Latihan bagi Anak Tunagrahita Sedang
(*Single Subject Research* Kelas V/C1 di SDLBN No. 35 Painan
Utara)

Nama : Lusi Ardila Sari

NIM/ BP : 1200293/ 2012

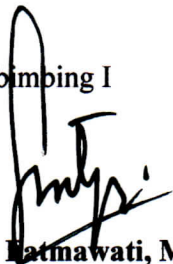
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Ratmawati, M.Pd
Nip. 19580110 198503 2 009

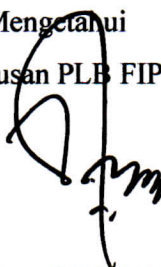
Pembimbing II



Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
Nip. 19690902 199802 2 002

Mengetahui

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Lusi Ardila Sari

NIM/BP : 1200293/2012

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Luar Biasa

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

dengan judul

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI
METODE DEMONSTRASI DENGAN LATIHAN BAGI ANAK
TUNAGRAHITA SEDANG**

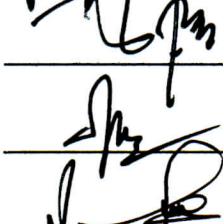
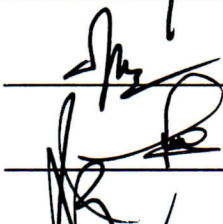
*(Single Subject Research Kelas V/C1 di SDLBN No. 35
Painan Utara)*

Padang, April 2017

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Fatmawati, M.Pd
2. Sekretaris : Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
3. Anggota : Dra. Yarmis Hasan, M.Pd
4. Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd
5. Anggota : Dr.Hj. Irdamurni, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Metode Demonstrasi Dengan Latihan Bagi Anak Tunagrahita sedang”, adalah hasil karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Januari 2017
Yang menyatakan,



Lusi Ardila Sari
Nim. 1200293

Persembahan

Ya Allah SWT. Ya Tuhanku

Terima kasih atas kehidupan yang Engkau peruntukkan bagi diriku tuk merasakan indahnya dunia ini. Ku bersujud kehadapan-Mu dengan seluruh jiwa dan ragaku, atas segala curahan kasih sayang-Mu dalam semua takdirku. Senang, sedih, susah, kebahagiaan, suka dan cita itu semua adalah wujud cinta-Mu kepada hamba. Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam.

Ku meminta dengan penuh harap kehadapan Engkau dipenghujung awal perjuanganku, Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagi ku untuk meraih cita-cita besarku.

Lantunan Alfatihah beriring shalawat dalam untaian do'a, menandakan syukur yang tiada terkira. Aku tersenyum dalam curahan cintamu, kini baru aku mengerti arti kesabaran dalam penantian dan makna hidup butuh perjuangan, ku persembahkan sebuah karya kecil ini untuk ayahanda dan ibundaku tercinta. Yang tiada hentinya selama ini memberikan semangat dan dorongan hingga ku dapat berdiri kokoh, kuat dalam menjalani hidup yang keras sampai ibunda dan ayahanda menutup mata untuk selamanya.

Ananda ini tau dan menyaksikan semua upaya perjuanganmu selama ini untuk ananda agar dapat berhasil mencapai kebahagiaan didunia dan akhirat.

Ibunda Ayanis (Almh) dan Ayahanda Syafrudin (Alm) serta Ayah M.Daris (Alm) sungguh ananda ini tidak dapat mencurahkan semua yang terasa didalam hati ini, karena tidak mampu ananda lukiskan dan utarakan semua perjuanganmu mulai dari ananda dalam kandungan

dan tak lupa pula bagaimana perjuanganmu mengantarkan ananda ini ke sekolah waktu pertama memasuki sekolah, hingga ananda sudah menjadi sebesar ini. Ananda menyadari betapa ananda sudah membuatmu susah, mungkin meneteskan air mata akibat ulah ananda sehingga ayah dan ibu berusaha tuk berjuang untuk membuat ananda agar terukirnya senyum di bibir ananda. Ayah dan ibunda tercinta, maafkanlah segala kesalahan dan kekhilafan ananda selama ini, maaf sekali lagi jika ananda belum mampu membuat ayahanda dan ibunda bahagia di dunia. Semoga sebuah karya kecil ini dapat menjadikanmu bahagia di sana.

Kepada adikku tersayang (Miska Yeni), terima kasih atas dukungan, perhatian, dan motivasinya selama ini. Berkat do'anya, maka unang dapat menyelesaikan perkuliahan ini. Semoga diri adik sehat selalu, bahagia di dunia dan akhirat. Unang menyayangimu selama-lamanya.

Bagi abangku tercinta (Rezi Parmiki), terima kasih atas semua curahan cinta kasih sayangnya kepada diriku serta memberikan do'a dan dukungan yang tiada terkira hingga diri ini dapat menyelesaikan perkuliahan ini. Semoga abang sehat selalu, panjang umur, dan dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

untuk semua teman-teman ku, teman seperjuanganku terimakasih untuk kebersamaan, motivasi dan dukungannya selama ini. Spesial buat semua yang telah memberikan kenyamanan hati, tidak bisa sebutkan semuanya. Terimakasih.

ABSTRAK

Lusi Ardila Sari. 2017. “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Metode Demonstrasi Dengan Latihan bagi Anak Tunagrahita Sedang” (Single Subject Research Kelas V/C1 di SDLBN No. 35 Painan Utara). *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan, yakni anak tunagrahita S yang mengalami kesulitan dalam motorik halus. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus dalam memasang kancing melalui metode demonstrasi dengan latihan bagi anak tunagrahita sedang kelas V/C1 di SDLBN No. 35 Painan Utara.

Metode penelitian yang digunakan adalah *single subject research* (SSR). Penelitian ini menggunakan desain A-B-A. Dimana kondisi A1 (*baseline*) adalah kondisi awal anak dalam motorik halus sebelum diberikan perlakuan. Kondisi B (intervensi) dimana anak diberikan perlakuan melalui metode demonstrasi dengan latihan. Kondisi A2 (*Baseline*) setelah anak tidak lagi diberikan perlakuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pada motorik halus dalam memasang kancing saat kondisi baseline (A1) kemampuan anak masih rendah. Pada kondisi intervensi (B) menggunakan metode demonstrasi dengan latihan, kemampuan anak meningkat yakni sampai 66%. Pada kondisi baseline (A2) kemampuan anak dapat dipertahankan. Terbukti rumusan masalah yang dikemukakan terjawab bahwa metode demonstrasi dengan latihan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus dalam memasang kancing bagi anak tunagrahita sedang kelas V/C1 di SDLBN No. 35 Painan Utara. Peneliti menyarankan kepada guru agar menggunakan metode demonstrasi dengan latihan dalam meningkatkan motorik halus.



UPT BAHASA

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Kampus UNP Jl. Prof. Hamka Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751)705492

Abstract

Lusi Ardila Sari. 2017. Improving a Light Mentally Retarded Student's Fine Motoric Ability through a Practice-based Demonstration Method (a Single Subject Research at Class V/C1 of SDLBN 35 Painan Utara Kec. IV Jurai). Undergraduate Thesis. Special Need Education Department. Faculty of Educational Science. Universitas Negeri Padang.

This research was conducted due to a problem found by the researcher in which a light retarded student (S) had a fine motoric difficulty. The research aimed at improving the student's fine motoric ability in buttoning a shirt through a practice-based demonstration method at class V/C1 of SDLBN 35 Painan Utara Kec. IV Jurai.

The method of the research was the single subject research (SSR) using the A-B-A design. The A1 (baseline) condition was the student's initial condition before the treatment. The B (intervention) condition was the students' condition at the time of the treatment. The A2 (baseline) condition was the students' condition after the treatment.

The research result shows that the students' fine motoric ability in buttoning a shirt in the baseline condition (A1) was still low. In the intervention condition (B), the score of the students' ability increased to 66%. Moreover, in the baseline condition (A2), the students' ability remained. It was observed from the fact that the research questions were all answered. The practice-based demonstration method successfully improved the students' fine motoric ability in buttoning a shirt. It was suggested to the teacher to implement the method in the teaching learning process.

Verified by:

Coordinator of Translation Bureau

UPT Bahasa UNP



Desvalini Anwar, S.S, M.Hum, Ph.D.

NIP. 19710525 199802 2 002

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Metode Demonstrasi dengan Latihan Bagi Anak Tunagrahita Sedang”.

Tujuan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan PLB-UNP. Selanjutnya shalawat serta salam kita mohon kepada Allah dengan disampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW karena dengan perjuangan beliau kita dapat keluar dari zaman kebodohan hingga ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Sistematik penyajian skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu Bab I Pendahuluan terdiri dari: Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian. Selanjutnya Bab II Kajian Teori terdiri dari: Pengertian, Perkembangan, Gangguan Perkembangan, dan Pengembangan Motorik Halus, Pengertian, Macam-Macam, Tujuan, Tahapan Memasang Kancing, dan Kriteria Memasang Kancing, dan Pengertian Metode Demonstrasi, Metode Latihan, Pengertian, Karakteristik, Permasalahan Pendidikan, dan Kebutuhan Anak Tunagrahita Sedang, Penelitian Yang Relevan, Dan Kerangka Konseptual. Setelah itu Bab III Metode Penelitian terdiri dari: Jenis Penelitian, Variabel Penelitian, Defenisi Operasional Variabel, Tahapan Intervensi, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Setelah itu Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari: Deskripsi Data, Analisis Data, Pembahasan Hasil Penelitian, Keterbatasan Penelitian. Selanjutnya Bab V yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

Dalam penulisan skripsi penulis berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikannya, namun penulis mengharapkan saran dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbang saran dalam mencari solusi terhadap permasalahan belajar siswa tunagrahita.

Akhirnya dengan mengharapkan Ridho Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Padang, Januari 2017

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah robbil'aalamin. Syukur tak terhingga penulis sujudkan kepada pemilik jagad raya, Allah SWT, yang tiada mengurangi sedikitpun nikmat dan karunia-Nya kepada setiap hamba-Nya di alam semesta. Diiringi Shalawat serta salam, beserta doa teruntuk pemimpin umat islam, Rasulullah SAW. yang hadir dalam setiap relung jiwa umat muslimin karena hadirnya membawa lentera kehidupan bahagia bagi setiap jiwa yang menjadikan Beliau suri tauladan.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dukungan, cinta dan kasih sayang serta doa dari jiwa-jiwa yang sangat luar biasa. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Teristimewa untuk orang tua yang luar biasa dengan kasih sayang yang tak pernah putus dan tak akan pernah dapat terbalaskan meski dengan emas permata. Terima kasih Ibu Ayanis (Almh) dan Ayah Syafrudin (Alm) tercinta atas segala pengorbanan, cinta, kasih sayang, dan doa yang tak pernah putus semenjak usi dalam kandungan hingga nafas ibunda dan ayahanda berhenti. Terima kasih untuk ayah M. Daris (Alm) yang telah membesarkan dan menyediakan semua kebutuhan dalam kehidupan usi selama ini sehingga usi dapat merasakan jenjang pendidikan sampai ayah menutup mata yang terakhir. Usi sangat bersyukur mendapatkan kasih sayang dari ayah dan ibu, merasakan kasih sayang dari dua ayah, yang mungkin tidak semua orang bisa memilikinya. Tak terbayang betapa sulit hari kemaren untuk sampai di tingkat akhir ini tanpa ada ibu dan ayah disisi usi. Saat usi

mulai merasakan lelah bayangan pengorbanan dan perjuangan ibuk dan ayah lah yang mendorong dan memotivasi usi, menjadikan usi lebih kuat untuk menjalani hidup ini. Tulisan ini hanya karya sederhana yang tak akan pernah mampu membalas semua hal yang telah ibu dan ayah berikan. Semoga karya yang begitu sederhana dari anakmu ini menjadikan ibu dan ayah bahagia di alam sana, Amin.

2. Ibu Dr. Marlina, S.Pd., M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang sekaligus pembimbing 2 penulis yang telah meluangkan waktu disela-sela kesibukkan untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Banyak ilmu yang sudah Ibu berikan kepada penulis sehingga penulis mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru. Atas semua kebaikan Ibu, semoga Allah SWT. memberikan kebaikan dan kesehatan kepada Ibu beserta keluarga, Amin.
3. Teristimewa untuk Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd. selaku pembimbing 1, yang telah bersedia meluangkan waktu disela-sela kesibukkan yang padat dan bersabar untuk memberi petunjuk, membimbing, menasehati serta memberikan motivasi yang sangat berharga bagi penulis sejak dari awal dalam menyelesaikan skripsi ini. Banyak ilmu yang sudah Ibu berikan kepada penulis sehingga penulis mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru. Atas semua kebaikan Ibu, semoga Allah SWT. memberikan kebaikan dan kesehatan kepada Ibu beserta keluarga, Amin.

4. Kepada bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan, yang telah membantu usi selama ini. Bersedia meluangkan waktu disela-sela kesibukkan bapak untuk membimbing usi, meskipun bapak bukan pembimbing akademik usi. Atas semua kebaikan bapak, semoga Allah memberikan kebaikan dan kesehatan kepada bapak beserta keluarga.
5. Kepada Bapak Ibu dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk bersedia menguji dan menghadiri sidang penulis. Semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan-Nya. Amin.
6. Kepada bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua jurusan yang lama dan Dra. Zulmiyetri, M.Pd selaku sekretaris jurusan yang lama. Terima kasih atas semua kebaikan yang ibu dan bapak berikan selama ini. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberikan kesehatan kepada ibu dan bapak. Amin.
7. Dosen Tenaga Pengajar di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, terimakasih untuk semua ilmu, pengalaman, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan. Dan juga untuk staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Kak Susi, Dan juga untuk buk Neng yang selalu siap dengan buku-buku yang sangat usi butuhkan dalam menyusun skripsi ini. terimakasih atas bantuan selama ini sehingga hubungan kita tidak sekedar kebutuhan sesaat, namun menjadikan hubungan kekeluargaan.

8. Bapak Jamilus, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDLBN No.35 Painan Utara yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian. Terima kasih banyak atas semua kebaikan dan keramahan yang telah bapak berikan kepada penulis.
9. Adikku tersayang (Miska Yeni) atas semua dukungan dan perhatiannya. Unang akan selalu menyayangi dirimu sampai jantung ini tak berdetak lagi. Bagi unang dirimu adalah segala-galanya dalam hidup unang, unang akan usahakan apapun tuk adik selalu bisa bahagia. Maafkan unang jika selama ini belum mampu menjadi kakak, ibu sekaligus ayah buat diri adik semenjak ayah dan ibu tiada. Semoga adik sehat selalu, panjang umur, dan rajin belajarnya biar bisa sukses dan cepat wisudanya agar kita bisa bahagiakan ibu dan ayah yang berada di alam sana. Amin.
10. Terima kasih untuk khalifah qalbu (Rezi Parmiki) yang telah membantu usi selama ini semenjak kita dipertemukan oleh sang khalik. Usi bersyukur abang telah mau menerima usi apa adanya dan memberikan cinta kasih abang tuk usi seorang sebagai pendamping diri abang tuk dunia dan akhirat. Tak terbayangkan oleh usi, jika usi tidak dipertemukan dengan abang, mungkin perkuliahan ini tak pernah terselesaikan dan hanya tersisa impian. Semoga hubungan kita akan semakin dipererat setelah nantinya abang menjemput usi dengan basmalah. Usi bersyukur kepada Allah SWT. yang telah membuat kita bersama, semoga kita akan selalu bersama didunia sampai akhirat. Amin.

11. Rani Eka Putri yang telah membantu mbak selama ini. Semoga semua kebaikannya dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda, dan tetap sehat selalu serta yang semangat untuk menyelesaikan kuliahnya.
12. Kepada Sudirman, Misliarti, Rusdi Saputra, Nofrizon, Nurma Wita, Ronal Efendi dan semua keluarga besar yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas semua dukungan dan motivasi selama ini sehingga usi dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
13. Adik-adik yang berada di koz elite, terima kasih atas kebersamaan, motivasi dan dukungannya. Teristimewa untuk Frissilia Desilva dan Sutri Nuryanti Melayu yang telah membantu kakak dalam melaksanakan penelitian. Semoga kalian semua tetap semangat dalam menyelesaikan pendidikan. Bagi “Frissillia, Olive, Silvia, dan Lidya” semoga lulus dengan nilai yang diinginkan. Maafkan kakak jika tidak dapat menyebutkan nama kalian semua satu persatu.
14. Teman-teman angkatan 2012, terima kasih untuk semua kebersamaan, motivasi, dan kerjasamanya selama ini. Banyak hal yang telah kita lalui mulai dari belum kita mengenal satu sama lain, belajar dan mengerjakan tugas bersama, dan susah senang yang kita lalui bersama hingga akhirnya kita dapat menyelesaikan pendidikan bersama.
15. Untuk teman-teman seperjuangan PLB FIP UNP 2012 “Popy Mulyani, Roza Fitriani, Fauziah Rahmi, Suci Daniati, Susniati, Mona Resa, Siti Aminah, Agusti Yunila Putri, Fadilla Almi, Amak Rezi dan semua teman-teman yang

tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas warna warni serta cerita dan canda tawa selama kita bersama-sama di kampus. Semoga nantinya kita bisa menjadi pendidik terbaik bagi insan-insan luar biasa. Amin.

Dan untuk semua yang pernah penulis kenal, terima kasih untuk semua kebaikan yang sudah diberikan. Maaf karena belum mampu untuk menuliskan dalam tulisan kali ini. Semoga Allah SWT. membalas kebaikan yang tidak akan bisa penulis membalasnya secara langsung. Amin.

Dengan sederhana, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan Pendidikan Luar Biasa dan menjadikan sebagai amalan bagi penulis, Amin.

Padang, Januari 2017

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Motorik halus	
1. Pengertian Motorik halus	8
2. Perkembangan Motorik.....	9
3. Gangguan perkembangan motorik.....	11
4. Pengembangan motorik halus	12
B. Memasang Kancing	
1. Pengertian Memasang Kancing	12
2. Macam-Macam Kancing	13
3. Tujuan Memasang Kancing	16
4. Tahapan Memasang Kancing	17
5. Kriteria Memasang Kancing	18
C. Metode demonstrasi	
1. Pengertian Metode Demonstrasi	19
2. Langkah-langkah Menggunakan Metode Demonstrasi	21
3. Kelebihan Metode Demonstrasi	23
4. Kekurangan Metode Demonstrasi	24
D. Metode Latihan	
1. Pengertian Metode Latihan	24

2. Prinsip dan Petunjuk Menggunakan Metode Latihan	25
3. Kelebihan Metode Latihan	26
4. Kekurangan Metode Latihan	26
E. Anak Tunagrahita Sedang	
1. Pengertian Anak Tunagrahita Sedang	27
2. Karakteristik Anak Tunagrahita Sedang	29
3. Permasalahan Pendidikan Anak Tunagrahita Sedang	30
4. Kebutuhan Anak Tunagrahita Sedang	32
F. Penelitian Yang Relevan	34
G. Kerangka Konseptual	35
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Variabel Penelitian	39
C. Defenisi Operasional Variabel	40
D. Tahapan Intervensi	40
E. Subjek Penelitian	42
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Teknik Analisis Data	45
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	47
B. Analisis Data	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian	69
D. Keterbatasan Penelitian	71
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73
DAFTAR RUJUKAN	75
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-kisi Penelitian	43
Tabel 4.1 Kondisi <i>Baseline</i> (A1).....	48
Tabel 4.2 Kondisi <i>Intervensi</i> (B).....	50
Tabel 4.3 Kondisi <i>Baseline</i> (A2)	55
Tabel 4.4 Panjang Kondisi <i>Baseline</i> dan <i>Intervensi</i>	57
Tabel 4.5 Estimasi Kecenderungan Arah.....	59
Tabel 4.6 Persentase Stabilitas Data Kondisi <i>Baseline</i> (A1), <i>Intervensi</i> (B), dan <i>Baseline</i> (A2).....	60
Tabel 4.7 Rekapitulasi Kecenderungan Stabilitas.....	60
Tabel 4.8 Kecenderungan Jejak Data	62
Tabel 4.9 Level Stabilitas dan Rentang	63
Tabel 4.10 Level Perubahan	64
Tabel 4.11 Rangkuman Analisis Dalam Kondisi	64
Tabel 4.12 Variabel Yang Diubah	65
Tabel 4.13 Perubahan Kecenderungan Arah.....	66
Tabel 4.14 Perubahan Kecenderungan Stabilitas	66
Tabel 4.15 Perubahan Level.....	67
Tabel 4.16 Persentase Overlap	68
Tabel 4.20 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi Kemampuan Motorik Halus Dalam Aspek Memasang Kancing Melalui Demonstrasi Dengan Latihan Pada Anak Tunagrahita S	68

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Konseptual	36
Bagan 3.1 Prosedur Desain A-B-A	38

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Rekapitulasi Motorik Halus dalam Kondisi Baseline (A1), Intervensi, Baseline (A2)	56
Grafik 4.2 Estimasi Kecenderungan Arah dan Kecenderungan Stabilitas.....	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kancing jepret	13
Gambar 2.2 Kancing lubang dua atau empat	14
Gambar 2.3 Kancing berkaki atau bertangkai	14
Gambar 2.4 Kancing bungkus	15
Gambar 2.5 Kancing cina	15
Gambar 2.6 Kancing hak	15
Gambar 2.7 Kancing kait	16
Gambar 2.8 Kancing hias	16

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I Instrumen Asesmen Motorik Halus	77
Lampiran II Kisi-kisi Penelitian	79
Lampiran III Instrumen Penelitian.....	81
Lampiran IV Program Pembelajaran Individual.....	84
Lampiran V Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	87
Lampiran VI Rekapitulasi Instrumen Penelitian Dalam Kondisi <i>baseline</i> (A1).....	100
Lampiran VII Rekapitulasi Instrumen Penelitian Dalam Kondisi <i>Intervensi</i> (B)	102
Lampiran VIII Rekapitulasi Instrumen Penelitian Dalam Kondisi <i>baseline</i> (A2)	105
Lampiran IX Dokumentasi Penelitian	107
Lampiran X Surat-surat Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah SWT telah menciptakan berbagai hal yang dikehendaki-Nya di alam semesta ini. Salah satu yang diciptakan Allah SWT adalah bumi dan segala isinya termasuk manusia. Manusia mempunyai berbagai sifat, karakter, kekayaan, kegemaran, dan kemampuan yang berbeda-beda. Sehingga manusia berbeda antara satu dengan yang lainnya. Maka manusia dapat dikatakan unik. Keunikan tersebut juga dimiliki oleh anak tunagrahita sedang. Anak tunagrahita sedang mempunyai permasalahan dimana semua tumbuh kembang yang dialami oleh anak terlambat termasuk perkembangan motorik halus, sehingga sulit untuk melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan, memahami sesuatu hal, dan mengikuti kegiatan normal yang lainnya.

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, kemampuan dalam motorik halus sangat diperlukan karena dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan. Hal ini disebabkan karena kemampuan motorik halus mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan kognitif, sosial, maupun psikologis anak. Selain itu, kemampuan motorik halus juga mempengaruhi penyesuaian diri anak terhadap lingkungan yang lebih luas. Apabila kemampuan motorik halus tidak dikembangkan maka perkembangan yang akan dialami oleh anak pada tahap selanjutnya akan terhambat sehingga anak akan selalu bergantung pada bantuan orang lain. Maka dari itu, kemampuan motorik halus bagi anak tunagrahita sangat perlu

dikembangkan agar keterampilan anak dalam memenuhi kebutuhannya dapat dilakukan secara mandiri.

Dari studi pendahuluan yang penulis lakukan di SDLB Negeri no. 35 Painan Utara maka penulis menemukan salah seorang anak Tunagrahita Sedang (S) yang berumur 14 tahun. (S) telah terdeteksi kelainannya ketika masih dalam kandungan ibunya karena ayahnya yang berprofesi sebagai dokter. Pada usia kandungan lima bulan maka terdeteksilah bahwa janin mengalami permasalahan karena berbeda dengan perkembangan janin pada umumnya, dimana janin terdeteksi kecil dari ukuran janin yang seharusnya. Kelahiran dilakukan secara sesar dirumah sakit karena ketuban yang pecah dalam usia kandungan 37 minggu. Setelah satu hari kemudian anak dirujuk kerumah sakit M. Jamil Padang dan dirawat selama tiga bulan.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan orang tua, dapat diketahui bahwa perkembangan motorik anak terlihat lambat. Maka dari itu, disaat (S) berusia dua tahun, orang tua telah membawa anak berobat kedokter di Jakarta. Ketika (S) berusia lima tahun, terdeteksi mengalami penyakit Epilepsi. Pengobatan yang dilakukan oleh (S) sudah banyak dan sekarang anak juga menjalani terapi di Padang dengan jadwal satu kali dalam seminggu.

(S) sekarang telah mampu membuka sepatu secara mandiri, suka mendengarkan irama lagu dan mengikuti lirik dari lagu yang sedang dinyanyikan, selain hal tersebut (S) mengalami tremor, dan diasuh oleh pendamping yang disediakan oleh orang tua.

Dalam melakukan kegiatan sehari-hari, dibutuhkan kemampuan motorik halus. Perkembangan motorik halus (S) masih mengalami keterlambatan. Terlihat ketika anak belum mampu mengambil, memegang, memindahkan, mencoret, menggambar, dan menggenggam benda dengan baik seperti manik-manik dengan dua jari yaitu ibu jari dan jari telunjuk; serta anak tidak memperhatikan manik-manik yang ada dihadapannya.

Anak belum dapat memegang pensil dengan baik dan benar, sehingga tidak mampu membuat garis lurus, menebalkan titik-titik, menghubungkan dua titik menjadi garis, meniru membuat garis vertikal, meniru membuat garis horizontal. Anak juga belum mampu membangun menara dengan dua kubus atau balok. Sehingga persentase kemampuan motorik halus anak hanya mencapai 30,77%. Berdasarkan hasil pengamatan kemampuan memasang kancing, terlihat bahwa (S) belum mampu untuk memegang kancing, belum dapat memegang lobang kancing, akibatnya (S) belum mampu untuk memasukkan kancing ke dalam lobang kancing, dan belum mampu menarik kancing, serta belum mampu untuk merapikan kancing. Maka dapat disimpulkan bahwa (S) belum mampu memasang kancing.

Kemampuan anak tunagrahita sedang dapat ditingkatkan dengan melakukan kegiatan secara berulang-ulang atau pembiasaan dengan menerapkan prinsip pembelajaran bagi anak tunagrahita sedang seperti kesederhanaan, konkrit, dan kasih sayang. Sedangkan kemampuan motorik halus pada jari tangan anak tunagrahita dapat dilatih melalui kegiatan menggerakkan jari-jari tangan anak dengan menggunakan berbagai media

seperti bola, kelereng, kertas, jarum, biji-bijian, dan memasang kancing. Selain hal tersebut dalam memberikan pelayanan kepada anak tunagrahita sedang juga perlu diperhatikan usia anak, agar pelayanan dan pembelajaran yang diberikan benar-benar bermanfaat untuk anak. Selama ini guru telah mengajarkan (S) dalam hal mengurus diri sendiri seperti menggosok gigi, menulis garis lurus, dan mengenalkan anggota tubuh. Namun, semua kegiatan tersebut belum dapat dikuasai oleh (S) secara keseluruhan karena kemampuan motorik halus yang masih mengalami hambatan.

Berdasarkan usia yang dimiliki oleh (S) yang sudah remaja dan tidak mungkin selamanya didalam asuhan pengasuh dan anak mempunyai permasalahan dalam motorik halus sehingga belum mampu memakaikan kancing baju secara mandiri. Maka penulis ingin motorik halus pada jari tangan anak tunagrahita dapat dilatih dengan menggunakan pakaian yang mempunyai kancing melalui metode demonstrasi dengan latihan agar pembelajaran yang diberikan dapat dirasakan langsung manfaatnya bagi anak. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Finaros (2012:73) menyatakan bahwa kombinasi metode demonstrasi dan latihan efektif meningkatkan kemampuan mencuci baju anak tunagrahita sedang kelas D.VI di SDLB Tarantang. Metode demonstrasi dengan latihan dalam penelitian ini dilakukan karena metode demonstrasi yaitu metode yang memperagakan suatu proses secara konkrit sedangkan metode latihan disini adalah suatu upaya yang dapat dilakukan untuk menanamkan suatu kebiasaan. Setiap metode yang digunakan pasti mempunyai kelebihan dari

metode lainnya, begitu pula metode demonstrasi dengan latihan. Metode ini digunakan dalam penelitian ini karena metode demonstrasi dengan latihan mempunyai keunggulan yaitu cara yang dapat digunakan untuk mempraktekkan suatu proses secara keseluruhan dengan nyata yang dilakukan secara berulang-ulang agar terjadinya suatu kebiasaan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk membantu anak meningkatkan kemampuan motorik halus dalam aspek memasang kancing pada pakaian melalui metode demonstrasi dengan latihan bagi anak tunagrahita sedang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang penulis uraikan didalam latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang terdapat dalam latar belakang ini adalah :

1. Anak belum mampu mengambil benda dengan dua jari yaitu ibu jari dan jari telunjuk.
2. Anak belum mampu menggenggam dengan baik.
3. Anak belum mampu memasang kancing pakaian dengan benar.
4. Metode demonstrasi dengan latihan belum pernah digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus dalam aspek memasang kancing.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan batasan-batasan dari kajian yang akan diteliti. Agar penelitian yang akan dilakukan lebih terarah dan efektif.

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas serta supaya penelitian ini juga terarah maka penulis membatasi masalah penelitian pada kemampuan motorik halus melalui metode demonstrasi dengan latihan memasang kancing bagi anak tunagrahita sedang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di dalam latar belakang di atas, maka dapat penulis rumuskan permasalahan ini, yaitu “Apakah metode demonstrasi dengan latihan memasang kancing dapat meningkatkan kemampuan motorik halus bagi anak tunagrahita sedang kelas V/C1 di SDLBN No. 35 Painan Utara?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan aspek yang ingin dicapai dalam kajian yang hendak dibahas dalam penelitian ini. Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa metode demonstrasi dengan latihan memasang kancing dapat meningkatkan kemampuan motorik halus bagi anak tunagrahita sedang kelas V/C1 di SDLBN No. 35 Painan Utara.

F. Manfaat Penelitian

Hasil yang didapatkan dari melaksanakan penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak tanpa terkecuali terutama bagi pihak yang berhubungan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak, antara lain :

1. Bagi Anak

Supaya anak memiliki kemampuan dalam motorik halus agar dapat secara mandiri dalam merawat dirinya sendiri.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan acuan dalam menerapkan cara mengajar pada anak tunagrahita sedang melalui metode demonstrasi dengan latihan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus bagi anak tunagrahita sedang.

3. Bagi Peneliti

Penelitian yang akan dilaksanakan ini dapat menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan yang penulis miliki sebagai seorang calon guru pendidikan luar biasa dalam meningkatkan kemampuan pada anak tunagrahita sedang.

Selain itu juga sebagai bahan kajian untuk membantu anak tunagrahita sedang dalam meningkatkan kemampuan motorik halus dalam kehidupannya.

4. Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada Bab IV, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa metode demonstrasi dengan latihan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus dalam memasang kancing bagi anak tunagrahita sedang kelas V/C1 di SLBN no. 35 Painan Utara. Hal ini dapat dibuktikan dengan analisis data grafik dan perhitungan yang teliti terhadap data yang didapat dilapangan.

Berdasarkan hasil pengamatan pada motorik halus dalam memasang kancing saat kondisi *Baseline* (A1) kemampuan anak pada motorik halus dalam memasang kancing masih rendah. Pada kondisi *Intervensi* (B) menggunakan metode demonstrasi dengan latihan, kemampuan anak meningkat yakni sampai 66%. Pada kondisi *Baseline* (A2) kemampuan anak dapat dipertahankan.

Dari hasil pengamatan tersebut menampakkan kecenderungan lebih bervariasi menaik kearah positif. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dengan latihan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus dalam aspek memasang kancing bagi anak tunagrahita sedang kelas V/C1 di SLBN no. 35 Painan Utara.

B. Saran

Setelah memperhatikan temuan peneliti yang diperoleh dari kesimpulan yang telah dikemukakan, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan melalui penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dalam melatih motorik halus, terutama bagi anak tunagrahita sedang, berikanlah kegiatan-kegiatan yang menyenangkan sehingga anak tidak mudah bosan serta pembelajaran yang dilakukan hendaklah selalu diulang-ulang sehingga pembelajara tersebut menjadi suatu kebiasaan bagi anak tunagrahita sedang.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan metode demonstrasi dengan latihan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak yang mengalami permasalahan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aghniyaa, Dyainta. 2013. *Berkreasi dengan Kancing*. Solo: Arcita.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Konstektual (Inovatif)*. Bandung: YRAMA WIDIA.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bedriani. 2009. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Memasang Kancing Baju Bagi Anak Tunagrahita Melalui Metode Latihan Kelas I Di Sdlb Bangkinang". Skripsi tidak diterbitkan.
- Elita, Riza. 2008. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Down Sindrom Melalui Permainan Kolase Di SPLB Harapan Bunda Pasaman Barat (*Single Subject Research Pada Anak Down Sindrom D₁C₁*)". Skripsi tidak diterbitkan.
- Finaros, Elnang. 2012. Efektifitas Kombinasi Metode Demonstrasi dan Latihan Untuk Meningkatkan Kemampuan Mencuci Baju (*Single Subject Research Pada Anak Tunagrahita Sedang di SDLB Tarantang*). Skripsi tidak diterbitkan.
- Hamid, Moh Sholeh. 2013. *Metode Edutainment*. Jogjakarta. Diva Press
- Hildayani, Rini. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Jamarah, Saiful Bahri & Zain Azwan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurniasih,I & Sani,B. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Marlina. 2015. *Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus (Pendekatan Psikoedukasional)*. Padang: UNP Press.
- Mudjiran, dkk. 2007). *Perkembangan Peserta Didik*. Padang: Dirjen Pendidikan Tinggi Bekerjasama Dengan HEDS-JICA.